

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Adapun uraian secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

A. Konteks Penelitian

Proses belajar dan pembelajaran pada hakikatnya berfungsi sebagai sarana dan prasarana bagi peserta didik untuk mengembangkan dirinya sendiri menjadi manusia yang mandiri dan dapat berinteraksi secara aktif dengan lingkungannya. Oleh karena itu, proses kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu faktor yang paling berpengaruh dalam keberhasilan mutu pendidikan. Keberhasilan mutu pendidikan juga dapat dilihat dari keterampilan bahasa seseorang. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, manusia mampu berkomunikasi dengan sesama manusia secara baik. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, bahasa berkembang menyesuaikan perkembangan zaman.

Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi dalam masyarakat. Namun, pada kenyataannya tidak semua orang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama dalam kegiatan menulis. Nurgiyantoro (2014:422) mengatakan, dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain, menulis merupakan keterampilan yang lebih sulit dikuasai. Menulis adalah kegiatan yang paling penting, karena dari menulis seseorang dapat mencurahkan isi hati dan pemikirannya terhadap sesuatu. Dalam kegiatan

menulis juga seseorang dapat memilih berbagai topik yang akan diangkat menjadi bahan tulisannya. Akan tetapi, kegiatan menulis juga membutuhkan informasi. Informasi tersebut berupa gagasan, data dan argumen.

Hal tersebutlah yang dapat memperkuat hasil tulisan seorang penulis. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Heri (2018:18) mengungkapkan, kesulitan seseorang dalam menulis adalah menentukan topik karangan, terutama penulis pemula yang belum banyak pengalaman. Hal tersebut berarti bahwa dalam keterampilan menulis seseorang harus melibatkan pengalaman kedalam bahan tulisannya. Pengalaman tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam memilih topik tulisan. Melalui pengalaman peserta didik dapat mencari sumber informasi yang mendukung karangan. Hasil karangan yang dikembangkan dengan pengetahuan dan pengalaman dapat mengajak pembaca larut dalam tulisan tersebut. Proses menulis bukan sekedar menuangkan topik dan gagasan tulisan. Proses menulis memerlukan sebuah fase, karena menulis merupakan sebuah kemampuan yang hasilnya dilakukan secara bertahap. Oleh karena itu untuk menguasai aspek menulis ini siswa dapat membuat sebuah rencana kerja atau kerangka karangan yang berisi kosa kata, yang setiap kali dapat mengalami perbaikan dan penyempurnaan hingga dicapai bentuk yang sempurna.

Memasuki tahapan kurikulum 2013 revisi 2017, seluruh siswa diharapkan memiliki keseimbangan dalam mengembangkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya memahami teori pengetahuan saja tetapi siswa dituntut agar dapat menghasilkan suatu produk dari setiap pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada keterampilan

menulis sebuah produk tulisan di sekolah, para siswa diharapkan memiliki kemampuan menulis dalam bidang sastra seperti menulis puisi dan cerpen, serta di bidang kebahasaan seperti menulis berbagai macam paragraf ataupun menulis karangan. Sesuai dengan yang telah tercantum dalam kurikulum, ada beberapa jenis paragraf yang harus dipelajari dan di kuasai oleh peserta didik. Jenis paragraf tersebut meliputi paragraf eksposisi, persuasi, argumentasi, narasi, dan deskripsi.

Penelitian ini membahas kegiatan menulis siswa dalam paragraf persuasif. Saat selesai pembelajaran materi teks persuasi, siswa diminta untuk menulis paragraf persuasi dalam bentuk sebuah karangan. Karangan merupakan suatu bentuk keterampilan menulis yang sangat menunjang dan memperlancar komunikasi seseorang dengan orang lain. Karangan juga disebut menulis, menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Oleh karena itu, keterampilan menulis diperlukan dalam kehidupan. Dalam menulis sebuah karangan teks persuasi siswa harus memerhatikan struktur teks persuasi yang meliputi pengenalan isu, rangkuman argumen, pernyataan ajakan, penegasan kembali dan ciri kebahasaan teks persuasi yang meliputi kaidah kebahasaan yang dapat memberikan keyakinan kepada orang lain. Teks persuasi memiliki pengertian teks yang berisi ajakan yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis kepada pembacanya.

Teks persuasi juga bertujuan untuk memberikan argumen atau pendapat yang dapat didukung oleh fakta, sehingga pernyataan dari penulis teks persuasi

dapat memengaruhi pembacanya. Manfaat dari paragraf persuasif tersebut sudah sangat terlihat salah satunya dalam hal periklanan agar memengaruhi pembaca untuk membeli sebuah produk, pendidikan dapat memengaruhi siswa-siswi untuk melakukan hal-hal positif, dan sebagainya. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan teks persuasi karena bingung menentukan kalimat mana yang termasuk dalam struktur teks persuasi dan kalimat apa yang sesuai dengan ciri kebahasaan teks persuasi. Penelitian ini memfokuskan pada kegiatan analisis karangan siswa dalam menulis paragraf persuasif, berdasarkan paparan konteks penelitian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis struktur teks, ciri kebahasaan, dan juga fakta yang dapat meyakinkan pembaca dalam karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar karena peneliti ingin mengetahui apakah siswa-siswi dalam membuat sebuah karangan teks persuasi sudah memerhatikan struktur penulisan teks persuasi, ciri kebahasaan teks persuasi dan memberikan sebuah fakta dalam tulisannya. Pertimbangan memilih madrasah ini untuk dijadikan tempat penelitian didasarkan atas unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun dari segi efisiensi waktu.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur penulisan teks yang terdapat pada karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar?

2. Bagaimanakah ciri kebahasaan yang terdapat pada karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar?
3. Bagaimanakah fakta yang terdapat pada karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur penulisan teks yang terdapat pada karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar.
2. Mendeskripsikan ciri kebahasaan yang terdapat pada karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar.
3. Mendeskripsikan fakta yang terdapat pada karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan khususnya dalam bidang kajian linguistik yang berhubungan dengan analisis penelitian berikutnya yang berhubungan dengan sebuah analisis teks persuasif.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru bahasa Indonesia dapat dijadikan referensi tambahan dalam kegiatan belajar mengajar materi teks persuasi.

- b) Bagi siswa dapat dijadikan acuan tambahan dalam proses pembelajaran teks persuasi.
- c) Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan acuan tambahan dalam menganalisis teks persuasi dan acuan untuk skripsi selanjutnya.
- d) Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan pembaca tentang analisis struktur, ciri kebahasaan, dan juga fakta yang dapat meyakinkan pembaca dalam karangan teks persuasi.

E. Penegasan Istilah

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

2. Karangan

Karangan adalah hasil mengarang, hasil rangkaian (susunan).

3. Teks Persuasi

Dalam penelitian ini, teks persuasi yang dimaksud adalah karangan teks persuasi yang dibuat oleh siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar dengan memerhatikan struktur penulisan, ciri-ciri kebahasaan dan faktayang ada dalam karangan teks persuasi.

4. Struktur

Struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun; susunan.

5. Pengenalan Isu

Berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya itu.

6. Argumen

Alasan yang dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan.

7. Pernyataan ajakan

Dorongan kepada pembaca atau pendengarnya untuk melakukan sesuatu.

8. Penegasan Kembali

Pengungkapan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya.

9. Ciri Kebahasaan

Ciri Kebahasaan adalah tanda-tanda perihal bahasa yang digunakan.

10. Penanda

Sesuatu yang digunakan untuk memberi tanda. Tanda utama teks persuasi.

11. Kata teknis

Peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas...

12. Fakta

Fakta adalah hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memperoleh gambaran jelas dan menyeluruh tentang penulisan skripsi ini, penulis secara umum dapat merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab I : merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : merupakan kajian pustaka akan membahas terkait deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III : merupakan metode penelitian akan membahas terkait rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecek keabsahan data.

Bab IV : merupakan hasil penelitian akan membahas terkait deskripsi data dan temuan penelitian

Bab V : merupakan pembahasan, memuat terkait antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan yang ditemukan terhadap teori temuan sebelumnya.

Bab VI : merupakan penutup, memuat terkait kesimpulan dan saran-saran.